

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BTN

Hendri Wira<sup>1</sup>, Wiwik Andriani<sup>2</sup>, Fera Sriyunianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [gitanomusy@gmail.com](mailto:gitanomusy@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [wiwikandriani@pnp.ac.id](mailto:wiwikandriani@pnp.ac.id)

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [ferasriyunianti@pnp.ac.id](mailto:ferasriyunianti@pnp.ac.id)

### ABSTRACT

*Keywords:*

PSAK, KPR, Interest

*Received :* 25-10-2022

*Accepted :* 31-12-2022

*Published :* 27-02-2023

*According to PSAK No. 31 of 2004, banks act as institutions that have an intermediary function to manage the finances of various parties who have excess funds and those who have limited funds which also function as institutions to facilitate payment traffic. This study aims to see the effect of income level, number of dependents, education level, age, and housing location on public interest in financing BTN Home Ownership Credit (KPR) in Nagari Sungai Rumbai. The data used in this study is primary data. The data collection technique used a questionnaire distributed to the community in Nagari Sungai Rumbai. This research uses normality test, validity and reliability test, and hypothesis testing. The results showed that there was a significant effect of the variables of income level, number of family dependents, education level, age, and also the location of housing on public interest in the financing of BTN Home Ownership Credit (KPR).*

### Pendahuluan

Kebutuhan yang paling mendasar untuk bertahan hidup selain makanan adalah rumah. Rumah menjadi sebuah kebutuhan yang wajib ada atau dalam kata lain dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer. Perkembangan zaman membuat defenisi dari rumah sendiri semakin luas, dimana saat ini defenisi rumah bukan hanya sebuah bangunan tetapi juga termasuk apa yang didalam dan yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu tanah. Tentunya ini menarik untuk perhatikan, karena rumah dan tanah termasuk kepada insturmen investasi jangnan panjang.

Pada pandemi Covid-19, tingkat nilai dari sektor industri properti berada pada Rp324,3 triliun atau 3,02% dari total ekonomi nasional. Bahkan ketika ekonomi nasional terus mencapai titik terendah yaitu 2,1% pada 2020, sektor properti mengalami hal yang sebaliknya yaitu bisa mendapatkan nilai yang positif pada angka 2,3%. Saat ini perusahaan properti sudah membuat berbagai macam penawaran berbagai jenis rumah beserta fasilitasnya karena saat adanya peningkatan minat masyarakat untuk memiliki rumah sendiri. Tentunya ini menjadi peluang untuk para pengembang perumahan, adanya peluang tentu juga harus diikuti dengan pemikiran yang matang terutama dari segi harga harus bisa dijangkau oleh masyarakat dan harus bisa mengakali bagaimana membangun sebuah rumah yang layak huni dengan dana yang dikeluarkan rendah.

Saat ini perbankan di Indonesia telah memberikan sebuah inovasi agar masyarakat bisa memiliki rumah idaman mereka melalui pembayaran kredit para program kredit kepemilikan rumah. Bank Indonesia mencatat penyaluran KPR meningkat 9,7% (y-o-y) menjadi Rp572,3 triliun. Jumlah ini turut berperan dalam akselerasi pertumbuhan kredit konsumsi sebesar 4,6% (y-o-y) (Indonesia, 2021). Tahun 2022 diperkirakan menjadi tahun yang optimis untuk industri properti. Real Estate Indonesia (REI) juga yakin bahwa pertumbuhan sektor properti di tahun 2022 semakin positif. Adanya data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 bisa mencapai 4,7% hingga 5,5% dari sebelumnya yang hanya 3,4% - 4%. Dengan pulihnya perekonomian maka dapat menjadi katalis positif bagi pemulihan industri properti, termasuk KPR. Apalagi masih banyak keluarga Indonesia yang belum memiliki rumah. Merujuk kepada hasil Survei

Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, angka backlog kepemilikan rumah di Indonesia bisa mencapai 12,75 juta unit (Lubis, 2022).

Dharmasraya merupakan daerah yang mengalami pertumbuhan pesat dalam berbagai bidang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor yang berinvestasi di daerah Dharmasraya khususnya Nagari Sungai Rumbai. Banyak hal yang mendorong adanya pertumbuhan investasi ini salah satunya adalah rendahnya harga standar properti nasional Kabupaten Dharmasraya. Perkembangan bisnis perumahan di Dharmasraya sendiri menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan. Adanya peningkatan tersebut membuat bank bisa menawarkan pembiayaan KPR kepada masyarakat setempat. Pertumbuhan properti ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat Kabupaten Dharmasraya telah memiliki pola pikir yang berorientasi pada masa depan melalui investasi jangka panjang dengan resiko yang kecil karena adanya pemilihan lokasi investasi properti yang tepat.

Nagari Sungai Rumbai menjadi daerah di Kabupaten Dharmasraya yang mengalami perkembangan yang sangat positif dalam berbagai bidang tatanan masyarakatnya. Nagari Sungai Rumbai sendiri memiliki masyarakat yang berasal dari berbagai daerah yang menetap dan mencari nafkah di daerah tersebut. Tingginya tingkat keberagaman masyarakat ini juga berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Rata-rata penduduk di Nagari Sungai Rumbai menetap dengan membeli rumah melalui pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), tentunya hal ini sangat menarik untuk diteliti dikarenakan adanya keberagaman di tengah masyarakat yang membuat adanya perbedaan usia, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan juga jumlah tanggungan keluarga. Selain itu juga. Lokasi perumahan yang ada di Nagari Sungai Rumbai terletak pada posisi yang strategis yaitu di jalan utama antara Dharmasraya – Solok Selatan yang menjadi pusat keramaian di Nagari Sungai Rumbai.

Menteri Perumahan Rakyat telah menunjuk lembaga perbankan yang dipercaya untuk mengelola penyaluran kredit kepemilikan rumah (KPR) bersubsidi berupa suku bunga dari pemerintah, bank yang dimaksud adalah Bank BTN. Lembaga perbankan tersebut memiliki fokus bisnis pada bidang perumahan dengan perbandingan 3:1 jika dilihat lini bisnis lainnya yang dimilikinya.

Aspek konsumsi dan investasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli sebuah rumah. Kita asumsikan bahwa rumah merupakan sebuah kebutuhan yang memang harus dipenuhi. Pada penelitian ini sendiri tidak menjadi bunga sebagai faktor yang harus dipenuhi karena rumah merupakan kebutuhan primer yang bagaimanapun harus ada. Teori inelastis mendefinisikan bahwa harga tidak akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan pembelian rumah, karena hal tersebut merupakan kebutuhan pokok. Konsep yang demikian tentunya hanya berlaku pada kondisi pembelian rumah dengan skema kredit, untuk itu sangat besar peluang untuk nasabah bisa memiliki rumah dengan berbagai jenis pembayaran. Maka dari itu ada beberapa faktor yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan seseorang, jumlah tanggungan yang menjadi tanggungjawab, tingkat pendidikan yang berhasil dicapai, range usia, dan juga lokasi perumahan yang menjadi sumber aksesibilitas.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BTN". Hipotesis penelitian meliputi :

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN.
- H<sub>2</sub> Terdapat pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN
- H<sub>3</sub> Terdapat pengaruh dari tingkat pendidikan dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN
- H<sub>4</sub> Terdapat pengaruh dari usia dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN
- H<sub>5</sub> Terdapat pengaruh dari lokasi perumahan dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan menggunakan variabel independen yaitu tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, usia, dan lokasi perumahan. Variabel dependen dari penelitian ini sendiri yaitu minat masyarakat pada pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) Bank Tabungan Negara. Populasi dari penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di perumahan Anugrah Regency, Nagari Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 60 orang. Untuk sampel dari penelitian ini sendiri adalah semua bagian dari populasi yaitu sebanyak 60 orang sebagai sampel.

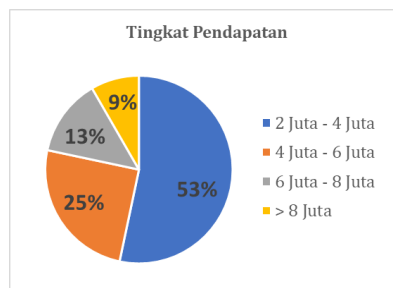
## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Data

#### a. Statistik Deskriptif

##### 1) Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Data pada gambar 1 dapat dilihat bahwa responden yang turut serta dalam pembiayaan KPR Bank Tabungan Negara adalah responden yang memiliki *range* gaji dikisaran 2.000.000 – 4.000.000 dengan persentase sebesar 53,33% atau sebanyak 32 responden. Kemudian dilanjutkan dengan responden yang memiliki gaji sebesar 4.000.000 – 6.000.000 dengan persentase sebesar 25% atau 15 responden. Selanjutnya adalah responden dengan gaji dikisaran 6.000.000 – 8.000.000 sebanyak 8 responden (13,33%). Dan terakhir adalah responden dengan gaji >8.000.000 sebanyak 5 orang (8,34%). Berdasarkan pemaparan tersebut bisa dilihat bahwa responden dominan dari penelitian ini adalah masyarakat yang berpenghasilan 2.000.000 – 4.000.000 yang merupakan penghasilan dengan kategori menengah sehingga bank beranggapan bahwa mereka mampu untuk ikut serta dalam pembiayaan KPR BTN.

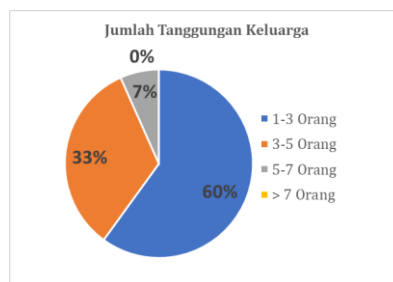


Gambar 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Sumber: Data Diolah (2022)

##### 2) Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan data pada gambar 2 terlihat bahwa jumlah tanggungan keluarga dari setiap responden dalam penelitian ini paling dominan adalah sebanyak 1 – 3 orang dengan persentase 60% (36 Responden). Dilanjutkan dengan responden yang memiliki 3-5 orang tanggungan atau dengan jumlah 20 orang (33,33%). Kemudian untuk responden yang memiliki tanggungan sebanyak 5-7 orang berjumlah 4 (6,67%) dan tidak keluarga yang memiliki tanggungan lebih dari 7 orang.

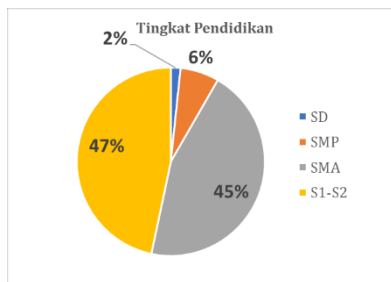


Gambar 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Sumber: Data Diolah (2022)

### 3) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

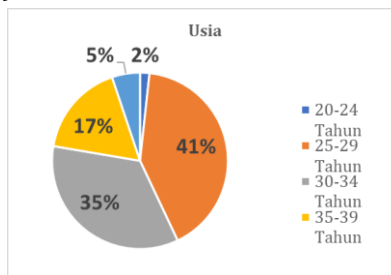
Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa data tingkat pendidikan paling dominan dari responden yaitu tingkat pendidikan S1-S2 dengan total responden 28 responden (46.66%), diikuti tingkat pendidikan SMA yang nilai persentasenya beda tipis yaitu 45% dengan total responden sebesar 27 orang. Kemudian untuk tingkat pendidikan SMP terdapat 4 orang dan SD sebanyak 1 orang.



Gambar 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Sumber: Data Diolah (2022)

### 4) Berdasarkan Usia

Pada gambar 4, usia dari responden yang melakukan pembiayaan KPR BTN paling dominan berada pada range 25-29 tahun sebanyak 24 responden (40%), kemudian dilanjutkan dengan responden dengan range umur 30-34 tahun sebanyak 22 responden (33.66%), dan untuk responden yang memiliki range umur dengan kisaran 35-39 tahun adalah sebanyak 10 responden (16.66%), dan kelompok responden yang memiliki umur >40 tahun adalah sebanyak 3 responden (5%), serta yang terakhir adalah responden yang memiliki umur kisaran 20-24 tahun sebanyak 1 orang (1,67%).



Gambar 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia  
Sumber: Data Diolah (2022)

### 5) Berdasarkan Jarak Lokasi Perumahan

Berdasarkan gambar 5, rata-rata responden memilih jarak rumah yang dekat dengan pusat keramaian dimana range paling dominan adalah 1 Km – 4 Km (33.33%) dan 4 Km – 7 Km (33.33%). Alasan yang melatarbelakangi responden cenderung memilih jarak tersebut adalah kemudahan akses yang akan mereka dapatkan selama menjalankan aktivitas sehari-hari. Sedangkan untuk yang lebih dari dua pilihan tersebut adalah sebagai berikut : (1) Jarak 7 Km – 10 Km sebanyak 11 responden, (2) Jarak 10 Km – 13 Km sebanyak 7 Responden, dan (3) Jarak >13 Km sebanyak 2 responden.



Gambar 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jarak Lokasi Perumahan  
Sumber: Data Diolah (2022)

**b. Uji Validitas**

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X <sub>1</sub> )	0,821	0.2108	Valid
Jumlag Tanggungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	0,757	0.2108	Valid
Tingkat Pendidikan (X <sub>3</sub> )	0,677	0.2108	Valid
Usia (X <sub>4</sub> )	0,972	0.2108	Valid
Lokasi Perumahan (X <sub>5</sub> )	1,000	0.2108	Valid
Minat terhadap pembiayaan KPR BTN (Y)	0,856	0.2108	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas  
Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa variabel bebas yaitu tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, usia, lokasi perumahan menunjukkan nilai Rhitung >Rtabel sehingga bisa dikatakan bahwa semua item penelitian sudah memenuhi kriteria valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variabel. Nilai Rtabel yang tercantum diatas didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus  $df=N-2$  dengan tingkat signifikan sebesar 5% maka didapatkan hasil 0.2108.

**c. Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai $\alpha$	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X <sub>1</sub> )	0,6	0.905	Reliabel
Jumlag Tanggungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	0,6	0.931	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X <sub>3</sub> )	0,6	0.892	Reliabel
Usia (X <sub>4</sub> )	0,6	0.786	Reliabel
Lokasi Perumahan (X <sub>5</sub> )	0,6	0.847	Reliabel
Minat terhadap pembiayaan KPR BTN (Y)	0,6	0.801	Reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas  
Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan yang terdapat pada penelitian ini sudah memiliki nilai yang lebih besar dari 0.6 pada setiap variabelnya. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa media pengukuran yang digunakan sudah memiliki tingkat reliabel yang baik, sehingga kuesioner pada penelitian ini bisa gunakan.

**d. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96274008
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.78
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
Sumber: Data Diolah (2022)

Pada prinsipnya pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah nilai probabilitasnya sebesar  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikan dari hasil uji normalitas adalah sebesar 0.200, maka data dari penelitian ini sudah terdistribusi normal.

**e. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.693	26.640		1.227	.224
	PAY	11.977	5.550	.241	2.152	.035
	JKT	-10.007	4.615	-.204	-2.160	.034
	EDU	10.427	4.668	.237	2.103	.030
	AGE	10.214	4.896	.221	2.085	.042
	LOC	8.726	4.297	.179	2.001	.049

a. Dependent Variable: KPR

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Sumber: Data Diolah (2022)

Model regresi pada penelitian ini menggunakan *standardized regression*, dimana data yang digunakan merupakan data interval yang pengukurannya berdasarkan skala likert. Pengukuran tersebut biasanya digunakan dalam menentukan persepsi, pandangan, dan pendapat orang tertentu. Berikut ini adalah persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan tabel diatas.

$$Y = 0.241 X_1 - 0.204 X_2 + 0.247 X_3 + 0.223 X_4 + 0.179 X_5 \quad (1)$$

**f. Uji Hipotesis**

**1) Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.684	5	23.137	8.908	.000 <sup>b</sup>
	Residual	140.249	54	2.597		
	Total	255.933	59			

a. Dependent Variable: KPR  
b. Predictors: (Constant), LOC, PAY, JTK, AGE, EDU

Tabel 4. Hasil Uji F  
Sumber: Data Diolah (2022)

Hipotesis yang dikemukakan dalam uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Apakah variabel independen yaitu tingkat pendapatan ( $X_1$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ), tingkat pendidikan ( $X_3$ ), usia ( $X_4$ ), dan lokasi perumahan ( $X_5$ ) memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN atau variabel dependen (Y).

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu tingkat pendapatan ( $X_1$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ), tingkat pendidikan ( $X_3$ ), usia ( $X_4$ ), dan lokasi perumahan ( $X_5$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu minat masyarakat terhadap pembiayaan KPR Bank BTN. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian  $F_{hitung} = 8.908 > F_{tabel} = 2.37$ , untuk itu dapat disimpulkan  $H_1$  diterima. Selain itu juga nilai signifikan dari hasil uji  $F < 0,05$  yaitu sebesar 0.00.

Hasil uji ini sejalan dengan Teori perilaku konsumen, dimana pada teori perilaku konsumen disebutkan bahwa perilaku konsumen merupakan gambaran dari bagaimana seseorang mengambil keputusan terhadap suatu produk dengan mengeluarkan sumber daya yang dimilikinya. Tentunya tabel diatas bisa memperkuat bahwa dalam pengambilan keputusan terkait pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) ada beberapa sumberdaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang. Itulah alasan mengapa hipotesis yang dikemukakan sejalan dengan hasil uji sehingga data diterima.

**2) Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.693	26.640		1.227	.224
	PAY	11.977	5.550	.241	2.152	.035
	JKT	-10.007	4.615	-.204	-2.160	.034
	EDU	10.427	4.668	.237	2.103	.030
	AGE	10.214	4.896	.221	2.085	.042
	LOC	8.726	4.297	.179	2.001	.049

a. Dependent Variable: KPR

Tabel 4. Hasil Uji T  
 Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, berikut ini adalah hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan Uji T :

$H_1$  : Terdapat pengaruh dari tingkat pendapatan ( $X_1$ ) dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) Bank BTN (Y).

Berdasarkan hasil pengujian uji t test pada variabel tingkat pendapatan ( $X_1$ ) terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN (Y) didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.152 > 1.671$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu sebesar  $0.035 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN. Untuk itu,  $H_1$  diterima karena semakin meningkat pendapatan seseorang maka semakin besar minat terhadap pembiayaan KPR Bank BTN.

$H_2$  : Terdapat pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ) dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) Bank BTN (Y).

Berdasarkan hasil pengujian uji t test pada variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN (Y) didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2.160 < 1.671$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu sebesar  $0.034 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN. Untuk itu,  $H_2$  diterima karena semakin banyak jumlah

tanggung keluarga akan menyebabkan penurunan keinginan seseorang untuk pada pembiayaan KPR Bank BTN karena semakin banyak pengeluaran yang harus dikeluarkan.

$H_3$  : Terdapat pengaruh dari tingkat pendidikan ( $X_3$ ) dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN (Y).

Berdasarkan hasil pengujian uji t test pada variabel tingkat pendidikan ( $X_3$ ) terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN (Y) didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.103 > 1.671$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu sebesar  $0.030 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN. Untuk itu,  $H_3$  diterima karena semakin baik tingkat pendidikan seseorang akan semakin memberikan nilai tambah pada dirinya sehingga bisa meningkatkan kualitas diri dan memudahkan untuk mendapatkan akses yang lebih baik dari segi pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain.

$H_4$  : Terdapat pengaruh dari usia ( $X_4$ ) dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN (Y).

Berdasarkan hasil pengujian uji t test pada variabel usia ( $X_4$ ) terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN (Y) didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.085 > 1.671$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu sebesar  $0.042 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN. Untuk itu,  $H_4$  diterima karena semakin bertambah usia seseorang akan semakin matang pola pikir orang tersebut sehingga timbul keinginan untuk hidup mandiri salah satunya dengan memiliki rumah melalui pembiayaan KPR Bank BTN.

$H_5$  : Terdapat pengaruh dari lokasi perumahan ( $X_5$ ) dengan minat masyarakat terhadap pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) BTN.

Berdasarkan hasil pengujian uji t test pada variabel lokasi perumahan ( $X_5$ ) terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN (Y) didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.001 > 1.671$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu sebesar  $0.049 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa lokasi perumahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN. Untuk itu,  $H_5$  diterima karena semakin dekat jarak perumahan dengan pusat kota atau pusat keramaian akan semakin memberikan kemudahan akses dalam berbagai hal baik itu transportasi, kesehatan, dan lain-lain. Kemudahan akses ini akan memberikan banyak keuntungan bagi seseorang dalam kegiatan sehari-hari.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan KPR Bank BTN. Dimana pada penelitian ini faktor-faktor yang dimaksud diproses oleh tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, usia, tingkat pendidikan, dan juga lokasi dari perumahan itu sendiri. Untuk variabel terikat dari penelitian ini adalah minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN tahun 2021.



2. Jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN tahun 2021.
3. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN tahun 2021.
4. Usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN tahun 2021.
5. Lokasi perumahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan KPR Bank BTN tahun 2021.

### Saran

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan KPR Bank BTN. Sehingga kedepannya bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak bank dan juga masyarakat. Berikut ini adalah saran yang diberikan peneliti dari hasil pemaparan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi pihak bank, diharapkan adanya inovasi program pembiayaan KPR yang lebih memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam proses pengajuan KPR sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang bisa memiliki rumah dengan bantuan inovasi program yang sudah diperhitungkan secara matang.
2. Bagi pihak investor, diharapkan mampu memberikan pengembangan rumah yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Rumbai, sehingga bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat dan tentunya tetap harus memperhatikan aspek kualitas dari rumah yang akan dikembangkan.
3. Bagi pihak pemerintah, diharapkan bisa memberikan dukungan penuh kepada masyarakat untuk bisa memiliki rumah melalui penyusunan kebijakan mengenai tingkat suku bunga yang dalam hal ini diatur oleh Bank Indonesia.

### Referensi

- BPHN. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Ganie, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Kpr Pada Pt Bni Cabang Tanjung Redeb. In Jurnal Ekonomi STIEP (Vol. 5, Issue 2).
- Indonesia, B. (2021). Survei Perbankan Triwulan Ii. Www.Bi.Go.Id, Grafik 2, 10.
- Keller, & Kotler. (2008). 3 Philip Kotler dan Kevin Lane Keller 2008166 Perilaku konsumen yaitu studi | Course Hero.
- Kompas.com. (2021). KPR Adalah Kredit Rumah, Pengertian, Jenis, dan Syarat Pengajuan. Kompas.com.
- Lubis, M. S. (2022). Backlog Hunian Masih 12,75 Juta, Smf Coba Ikut Menekan. Bisnisindonesia.Id.
- Oktavianingrum, Y., & Noor, I. (2016). Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (Kpr) Antara Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus di Kota Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, 4(2), 3-14.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Booklite Perbankan Indonesia.
- PSAK Umum. (n.d.). Retrieved August 28, 2022, from [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/PSAK Umum](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/PSAKUmum)
- Ramadhani, E. a. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Menggunakan Kpr Syariah Di Jabodetabek. Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2, 1139-1155.
- Sandria, D., Adnan, N., & Saadah, Y. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Umum Di Kota Makassar. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14(2), 54-58.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2007). Consumer behavior 9th Edition. 22.
- Sekaran, U. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 2 Edisi 6 . Salemba Empat.

- Skewes, M. C., & Gonzalez, V. M. (2013). The Biopsychosocial Model of Addiction. *Principles of Addiction*, 61–70.
- Sudjarwo, R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dan Loyalitas Nasabah (Studi pada Nasabah Kredit KPR PT. Bank BTN KCP Tuban). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 24(1), 86049.
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis - Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M.Sc* - Google Books (M. Edi S (Ed.); 2nd ed., Vol. 1). Penerbit ANDI.
- Sumanto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif* - Dr. Sumanto, M.A (L. Mayasari (Ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Terry, D. J., Gallois, C., & McCamish, M. (1993). The Theory of reasoned action : its application to aids-preventive behavior. 326.